

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan (*to explain*), dan menjawab permasalahan tentang peristiwa yang terjadi.¹

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena keadaan sesungguhnya yaitu penelitian yang berupa fakta-fakta terkini yang termasuk dalam pendapat terhadap individu ataupun sekelompok orang.²

Menurut Eshlaghy, Chitsaz, Karimian dan Charkhchi, menjelaskan bahwa “*Qualitative researches are the terms use to define strategies and techniques matched with some field researches*”.³ Pendekatan kualitatif diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mendeskripsikan dan menganalisis informasi lisan maupun tulisan serta mengumpulkan data hasil observasi secara deskriptif.⁴ Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang mana

¹Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41.

²Sudaryono, Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 88.

³Abbas Toloie-Eshlaghy et al., “A Classification of Qualitative Research Methods”, in Research Journal of International Studies, issue 20 (2011): 122.

⁴Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 13. 34 perilakunya diamati.

menghasilkan data-data deskriptif dengan kata-kata yang tertulis ataupun lisandari orang-orang yang perilakunya diamati.⁵ Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “*Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data*”.⁶

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang Punakawan Oleh Dalang Iyan di Kelayan Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Dalang Iyan dan masyarakat di Kelayan Timur yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang Punakawan di Kelayan Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan.

⁵Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2019), h. 4.

⁶Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “The Role of Qualitative Research in Science Education”, in Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 6 no.1 (2010):78.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Kelayan Timur, Banjarmasin Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan ingin mengetahui lebih mendalam terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di sana, yang mana juga untuk menambah wawasan terkait kesenian wayang punakawan yang masih terus dilestarikan di wilayah Banjarmasin Tepatnya di Kelayan Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi atau bahan yang didapat melalui suatu metode pengumpulan data yang kemudian diolah dan dilakukan analisis yang pada akhirnya menghasilkan temuan baru. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang punakawan oleh dalang iyan di Kelayan Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan yang meliputi: nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang punakawan.

b. Data Penunjang

Adapun data yang dijadikan sebagai penunjang adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi Kelayan Tmur
- 2) Gambaran umum mengenai kesenian wayang punakawan di Kelayan Timur

2. Sumber data

Sumber data adalah dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Sumber utama data dalam metode penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan aktivitas, adapun selain itu seperti dokumen, berkas, tulisan merupakan data tambahan. Sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Responden, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan variabel. Misalnya, penulis mendapatkan dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data di antaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk responden adalah : Dalang wayang sebagai responden untuk bertanya mengenai kesenian wayang punakawan ini.
- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan. Misalnya, Masyarakat setempat di Kelayan Timur
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, yang berasal dari penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut David E. Gray mengutip dalam jurnal Shazia Jamshed, *“Observation is a type of qualitative research method which not only included participant's observation, but also covered ethnography and research work in the field”*.⁷

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti.

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai Penggiat ataupun tokoh kesenian serta masyarakat yang ada di Kelayan Timur, kemudian mendokumentasi kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁷Shazia Jamshed, “Qualitative Research Method-Interviewing and Observation”, in *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, 5 no. 4 (2014): 88.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 310.

1. Wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoonsing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, *“Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods”*.⁹

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁰

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh informasi langsung dari asal usul sumbernya. Biasanya wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam kepada si responden.

Wawancara disini ditujukan langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang di Kelayan Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Teknik wawancara ini, akan peneliti ajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalan data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam

⁹Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview”, in *The Qualitative Report*, 18 no.18 (2013): 1-9, <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss18/2/>

¹⁰Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

wawancara juga diperlukan membawa alat seperti tape recorder, alat tulis, buku catatan, dan lainlain sebagai pedoman untuk wawancara.

2. Dokumentasi

Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa: *Documents and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods.*¹¹

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹²

Dokumentasi, adalah pengumpulan data data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti monografi catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada¹³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.¹⁴

¹¹Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research* (London: SAGE, 2018), h. 376.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 149.

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 66.

¹⁴Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h. 97.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, meliputi: ta pokok yang digali dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang punakawan oleh dalang iyan di Kelayan Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan yang meliputi: nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang punakawan.	Responden	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Data Penunjang, meliputi: Adapun data yang dijadikan sebagai penunjang adalah sebagai berikut: a. Gambaran umum mengenai lokasi Kelayan Timur b. Gambaran umum mengenai kesenian wayang punakawan di Kelayan Timur	Dokumen Informan	

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah didapatkan dan melengkapi segala data yang kurang lengkap.
2. Display data, yaitu penyajian data bahwa data yang didapat itu disajikan kembali agar lebih mudah dipahami
3. Klasifikasi, yaitu data yang telah diperoleh dikelompokkan sesuai data yang diperlukan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan terhadap apa yang diteliti oleh penulis, penulis menganalisis data-data yang di peroleh dengan beberapa pendekatan seperti fenomenologik berdasarkan peristiwa yang terjadi dilapangan kemudian diambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu simpulan fakta-fakta khusus.

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang punakawan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik Induktif merupakan proses penyimpulan secara umum dari hasil observasi yang mana data yang terurai di simpulkan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.¹⁵ Penelitian induktif lebih berfokus untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian. Pendekatan ini pun sebagian besar digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan data deskriptif.

¹⁵Diah Prawitha Sari, “Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak”, dalam *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 5 No. 1, April 2016, h. 81.